

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini di uraikan mengenai prosedur penelitian berupa langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan penelitian ini untuk mengungkapkan data dan fakta di lapangan dalam pernyataan penelitian.

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Maleong (2006, hlm.6) Pendekatan kualitatif adalah :

Penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti, dan merupakan suatu nilai di balik data yang nampak. Sehingga, dalam penelitian mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui penyelenggaraan prkoperasi milik bank sampah peneliti kaji secara mendalam yang menghasilkan data yang jelas dan bermakna.

Menurut Moleong (2008, hlm. 127) ada empat tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, diantaranya :

1. Tahap Pra Lapangan

Ada beberapa langkah pada tahap pra lapangan, diantaranya :

- a. Menyusun proposal penelitian. Dalam menyusun proposal penelitian, peneliti menentukan lokasi dan tempat penelitian, menentukan latar belakang masalah, menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti, merancang alat pengumpul data dan menentukan teori yang sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Adapun fokus penelitian yang akan peneliti teliti adalah program pemberdayaan masyarakat melalui koperasi milik bank

sampah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada bank Sampah Sabilulungan Di Kelurahan Taman Sari Kecamatan Bandung Wetan.

- b. Melakukan perizinan. Peneliti melakukan perizinan penelitian dengan beberapa pihak yang terkait, diantaranya pihak universitas dan pihak Bank Sampah Sabilulungan.
- c. Melakukan orientasi lingkungan di wilayah Bank Sampah Sabilulungan, sehingga mengetahui situasi dan kondisi tempat penelitian tersebut.
- d. Memilih informan. Peneliti menentukan informan yang nantinya akan memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Informan tersebut adalah pengurus Bank Sampah Sabilulungan, dan anggota koperasi.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar, diantaranya : instrumen penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kamera untuk mendokumentasikan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti melakukan pendekatan dengan seluruh pihak di Bank Sampah Sabilulungan, sehingga dapat terjalin keakraban yang nantinya memudahkan dalam pengambilan informasi. Selain itu, dalam pengambilan data dari informan peneliti melakukannya melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Data yang di peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2014, hlm. 337) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Langkah-langkah untuk menganalisis data yang diperoleh di bagi dalam tiga tahapan, yaitu Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Untuk mengecek kebenaran data tersebut dilakukan dengan cara triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data merupakan suatu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data. Tujuan triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data dengan

Tita Royani, 2015

**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KOPERASI MILIK BANK SAMPAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membandingkan data dari sumber data yang ada. Untuk membandingkan data, maka diperlukan informan di luar subjek penelitian, yaitu seseorang yang diduga kuat dapat memberikan informasi tambahan mengenai penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti menyajikan data secara menyeluruh dalam penelitian. Setelah melakukan bimbingan dan konsultasi kemudian laporan tersebut disajikan sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.

Metode penelitian deskriptif dipilih peneliti karena dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini peneliti memperoleh data dan dapat menggambarkan secara keseluruhan data yang diperoleh saat penelitian berlangsung.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan atau sering disebut subjek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan data atau informasi dalam penelitian. Dalam menentukan subjek atau informan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2014, hlm. 300) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu adalah pemilihan informan di sini dapat mewakili dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data.

Penelitian ini dilakukan di koperasi milik bank sampah Sabilulungan yang terletak di Jalan Linggawastu nomor 156 B/25 RT 01 RW 16 kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan.

Dengan sasaran partisipan berupa enam orang yaitu, dua orang pengelola koperasi milik bank sampah Sabilulungan, satu orang tokoh masyarakat dan tiga orang anggota koperasi.

C. Pengumpul Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data oleh peneliti adalah teknis sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiono (2009, hlm. 317) : “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi”.

Wawancara di lakukan oleh peneliti kepada pengelola koperasi milik bank sampah yang mengelola dan menjalankan koperasi milik bank sampah.

Peneliti menanyakan kepada tokoh masyarakat, pengelola koperasi dan anggota koperasi mengenai program pemberdayaan masyarakat melalui koperasi milik bank sampah, langkah-langkah implementasi program pemberdayaan masyarakat melalui koperasi milik bank sampah termasuk komunikasi yang dilakukan antara pihak pengelola koperasi dengan anggotanya, dan dampak adanya program pemberdayaan masyarakat melalui koperasi milik bank sampah terhadap perekonomian lingkungan sekitar.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Lapangan

No	Tanggal	Tempat	Aspek yang di Wawancara	Partisipan	Alat Pengumpul Data
1.	Sabtu 11 Juli 2015	Bank sampah Sabilulungan	Peneliti menentukan lokasi dan tempat penelitian, menentukan latar belakang masalah, menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti, dan Instrumen	Pengelola	Pedoman wawancara dan perekam
2.	Sabtu 8 Agustus 2015	Bank sampah Sabilulungan	a. Kondisi objektif program koperasi milik bank sampah 1) Strategi Pemberdayaan 2) Pendekatan pemberdayaan masyarakat	a) Pengelola b) Anggota Koperasi	Pedoman wawancara dan perekam
3.	Senin 10	Bank	Profil lembaga	Pengelola	Pedoman

Tita Royani, 2015

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KOPERASI MILIK BANK SAMPAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Agustus 2015	Sampah Sabilulungan		Bank sampah	wawancara dan perekam suara
4.	Sabtu 19 September 2015	Bank sampah Sabilulungan	1) Sumber daya manusia 2) Strategi dalam proses Pemberdayaan 3) Pendekatan pemberdayaan masyarakat 4) Donasi Pembiayaan 5) Perencanaan 6) Pelaksanaan 7) Evaluasi 8) Ekonomi 9) Sosial	Pengelola bank sampah	a) Pedoman Wawancara b) Perekam Suara
5.	Minggu 20 September 2015	Bank sampah Sabilulungan	1) Sumber daya manusia 2) Strategi dalam proses Pemberdayaan 3) Pendekatan pemberdayaan masyarakat 4) Donasi Pembiayaan 5) Perencanaan 6) Pelaksanaan 7) Evaluasi 8) Ekonomi 9) Sosial	Anggota Bank Sampah	a) Pedoman Wawancara b) Perekam Suara
6	Jum'at 25 September 2015	Rumah Warga	1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Evaluasi 4) Ekonomi 5) Sosial	Anggota Bank Sampah	a) Pedoman Wawancara b) Perekam Suara
7.	Sabtu 26 September 2015	Bank sampah Sabilulungan	1) Sumber daya manusia 2) Strategi dalam proses Pemberdayaan 3) Pendekatan pemberdayaan masyarakat 4) Donasi Pembiayaan 5) Perencanaan 6) Pelaksanaan 7) Evaluasi 8) Ekonomi 9) Sosial	Tokoh Masyarakat	a) Pedoman Wawancara b) Perekam Suara

8.	Minggu 26 September 2015	Bank Sampah Sabilulun gan	1) Sumber daya manusia 2) Strategi dalam proses Pemberdayaan 3) Pendekatan pemberdayaan masyarakat 4) Donasi Pembiayaan 5) Perencanaan 6) Pelaksanaan 7) Evaluasi 8) Ekonomi 9) Sosial	Anggota Bank Sampah	a) Pedoman Wawancara b) Perekam Suara
----	-----------------------------------	------------------------------------	---	---------------------------	--

2. Observasi

Menurut Supardi (2006, hlm. 88), “Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.

Metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran awal mengenai koperasi milik bank sampah, gambaran awal yang terjadi (komunikasi) antara pengelola dan anggota koperasi, mengamati pendampingan yang pengelola lakukan dalam membina kelompok koperasi.

Tabel 3.2

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Observasi di Lapangan

No	Tanggal	Tempat	Aspek yang di Observasi	Partisipan	Alat Pengumpul Data
1.	Sabtu 11 Juli 2015	Bank sampah Sabilulungan	Peneliti menentukan lokasi dan tempat penelitian, menentukan latar belakang masalah, menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti, dan Instrumen	Pengelola	Pedoman Observasi
2.	Sabtu 10 Agustus 2015	Bank sampah Sabilulungan	b. Kondisi objektif program koperasi milik bank sampah 3) Strategi Pemberdayaan 4) Pendekatan pemberdayaan	c) Pengelola d) Anggota Koperasi	Pedoman Observasi

Tita Royani, 2015

**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KOPERASI MILIK BANK SAMPAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			masyarakat		
3.	Sabtu 19 September 2015	Bank Sampah Sabilulungan	c. Langkah-langkah penguatan manajemen 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Evaluasi	a) Pengelola b) Anggota Koperasi	Pedoman Observasi
4	Sabtu 26 September 2015	Bank Sampah Sabilulungan	a. Dampak program koperasi. 1) Melakukan transaksi penjualan sampah anorganik maupun organik. 2) Anggota koperasi bank sampah mendapat uang dari hasil penjualan sampah tersebut.	a) Pengelola b) Anggota Koperasi	Pedoman Observasi

3. Dokumentasi

Menurut John Creswell (2015, hlm. 440-441) mengemukakan bahwa dokumen terdiri atas catatan publik dan pribadi yang didapatkan peneliti kualitatif tentang tempat atau partisipan dalam suatu penelitian dapat termasuk surat kabar, notulen tempat, catatan harian pribadi, dan surat. Sumber-sumber ini menyediakan informasi berharga dalam membantu para peneliti memahami fenomena sentral dalam penelitian kualitatif.

Teknik dokumen ini bermanfaat bagi peneliti dalam memahami profil lembaga, dan mengenai pembukuan yang dilakukan koperasi milik bank sampah sehingga dari pembukuan tersebut dapat dilihat kesesuaian antara pelaksanaan koperasi milik bank sampah yang dilakukan, kesesuaian target yang akan di capai sehingga menjadikan program pemberdayaan masyarakat melalui koperasi milik bank sampah ini menjadi salah satu koperasi yang terus berkembang dapat dilihat dari semakin bertambahnya anggota kelompok.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah mengecek sebuah kebenaran data yang diperoleh serta untuk meningkatkan pemahaman penelitian mengenai apa yang telah peneliti peroleh kemudian peneliti dapat membandingkannya baik dari sumber maupun

tekniknya. Mathinson (1998) dalam Sugiyono, (2009, hlm. 332) mengemukakan bahwa nilai dari teknik triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Penelitian ini menggunakan data dengan triangulasi, peneliti mengumpulkan data yang menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data sehingga data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu peneliti membandingkan data yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan yang lainnya, di mana informan dalam penelitian ini yaitu pengelola bank sampah, tokoh masyarakat, dan anggota koperasi milik bank sampah. Serta peneliti menggabungkan tiga teknik lainnya yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sehingga peneliti mengecek kebenaran data dengan membandingkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dari sumber yang berbeda-beda.

D. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data untuk memahami data yang diperoleh dalam penelitian melalui berbagai cara atau pengolahan tertentu. Dalam analisis data kualitatif, menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 334) menjelaskan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan apa yang dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Selanjutnya, menurut Sugiyono (2014, hlm. 335) menjelaskan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 338-345)

Tita Royani, 2015

**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KOPERASI MILIK BANK SAMPAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyatakan ada tiga tahap dalam menganalisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 341) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, peneliti mendisplaykan data dengan cara deskriptif, yaitu data dari rangkuman diolah, kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

E. Isu Etik

Dalam penulisan skripsi ini penelitian dilakukan di wilayah Linggawastu dengan partisipan pengelola bank sampah Sabilulungan dan anggota koperasi milik bank sampah Sabilulungan yang sebelumnya sudah bersedia untuk menjadi subjek penelitian. Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian dan

tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun non fisik. Penelitian dilakukan dengan memperhatikan tahapan-tahapan penyusunan skripsi yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi dengan memegang prinsip-prinsip berikut:

1. Menghormati martabat manusia, tidak diperkenankan mengabaikan keselamatan, kesejahteraan, keamanan atau keberhasilan pribadi subjek.
2. Kepedulian yang bertanggung jawab, menekankan tanggung jawab pada kesejahteraan individu, keluarga dan kelompok yang terkait dengan penelitian.
3. Integritas dalam hubungan-hubungan yang dijalani, menuntut kejujuran dan keterbukaan dalam hubungan yang dijalankan selama penelitian.
4. Tanggung jawab pada masyarakat, bila temuan penelitian berdampak negatif bagi masyarakat maka dengan cara-cara tertentu peneliti dapat menginformasikannya. Namun secara umum, poin ini diposisikan lebih rendah dari kesejahteraan subjek.